

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
PUI SI PADA SISWA KELAS X MAN 1 INDRAMAYU TAHUN AJARAN 2024/2025**

Tiara Oktaviani Putri<sup>1</sup>, Irfan Efendi<sup>2</sup>, Muji Zain Naufal<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>PBSI FKIP Universitas Darul Ma'arif  
[1tiaraoktaviani Putri30@gmail.com](mailto:1tiaraoktaviani Putri30@gmail.com), [2irfanlibels66@gmail.com](mailto:2irfanlibels66@gmail.com),  
[3zainmuzie@gmail.com](mailto:3zainmuzie@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effectiveness of the project-based learning model in learning poetry texts in grade X students. This means that there is a positive and significant relationship between the use of the Implementation of the Project-Based Learning Model Using Audio Visual Media in Learning to Write Poetry in Class X Ma Negeri 1 Indramayu Students for the 2024/2025 Academic Year declared effective. This study uses an experimental method. The research design used was pre-post (Pretest-posttest design), with the research sample consisting of two classes, namely class X 5 as an experimental class with a total of 25 students and class X 6 as a control class with a total of 26 students. This study uses the collection of test data., showing that the average value of the learning outcomes of the experimental class X 5 using the project-based learning model is with a class average of 79.6 while the average value of the learning outcomes of the control class X 6 using the picture and picture learning model is 72.3. So it is obtained that  $t$  calculates = 3.380 and  $t$  table = 1.677. The comparison of the two yields  $t$  count >  $t$  table (3,380 > 1,677) thus means that  $H_a$  is accepted.*

*Keywords: Project-Based Learning, Audio Visual Media, Writing Poetry*

**ABSTRAK**

Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran teks puisi pada siswa kelas X. Dengan demikian hipotesis pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Menggunakan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X Ma Negeri 1 Indramayu Tahun Ajaran 2024/2025 dinyatakan efektif. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah pre-post (Pretest-posttest design), dengan sampel penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas X 5 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 25 peserta didik dan kelas X 6 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 26 peserta didik. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data tes., menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen X 5 menggunakan model pembelajaran berbasis proyek adalah dengan rata-rata kelas sebesar 79,6 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol X 6 menggunakan model pembelajaran picture and picture adalah 72,3. Maka didapat  $t$  hitung = 3,380 dan  $t$  tabel = 1,677. Perbandingan keduanya menghasilkan  $t$  hitung >  $t$  tabel (3,380 > 1,677) dengan demikian berarti  $H_a$  diterima.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek, Media Audio Visual, Menulis Puisi

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan di Indonesia sangat kuat kaitannya dengan proses pembelajaran di lingkup persekolahan, dan bahasa memegang peranan penting dalam penyampaian dan penerimaan pengetahuan. Bahasa termasuk alat komunikasi utama yang digunakan pada konteks Pendidikan Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu: 1) kemampuan menyimak 2) kemampuan berbicara 3) kemampuan membaca dan 4) kemampuan menulis (Tarigan, 2013:1) agar berjalannya kemampuan bahasa yang baik peserta didik harus bisa memahami dan mengembangkan kemampuan (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan untuk membantu kelancaran kemampuan seseorang dalam memiliki keterampilan berbahasa, kaitannya menyimak dengan berbicara ialah jika seseorang ingin terampil dalam berbicara maka ia harus melalui proses menyimak, dengan menyimak seseorang dapat terampil dalam berbicara karena ia dapat menemukan kosakata yang baru dari apa yang mereka simak sehingga keterampilannya dalam berbicara

menjadi sangatlah baik, begitupun keterampilan membaca erat kaitannya dengan keterampilan menulis, melalui berbagai bacaan seseorang dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuannya tentang apa yang dibaca dalam buku sebagai penunjang seseorang untuk terampil dalam bidang menulis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa karena berkaitan dengan lengkapnya kemampuan dalam menyusun gagasan, yakni secara lisan dan tertulis Situmorang, (dalam Suprayogi, 2021:284). Menurut Darmuki, (dalam Nurmanjaya:2021) menyatakan bahwa menulis adalah aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan kedalam lambang kebahasaan dengan tujuan tertentu sedangkan, menurut Abbas, dkk (2006:125) Keterampilan menulis merupakan kemampuan dalam menuliskan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain. keterampilan menulis yang melibatkan kemampuan untuk mengkomunikasikan pemikiran dan perasaan dengan menggunakan bahasa tertulis, menulis bukan hanya tentang merangkai kata menjadi kalimat atau paragraf, melainkan

tentang menyusun gagasan dengan baik. mencakup kemampuan untuk merumuskan ide dengan jelas dan terstruktur. Kemampuan menulis merupakan suatu keahlian yang bukan hanya berkaitan dengan penggunaan kata, melainkan dengan kemampuan menyusun gagasan secara utuh, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan.

Menulis puisi merupakan kegiatan artistik yang melibatkan penyusunan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan ekspresi estetis. Puisi merupakan bentuk sastra yang sangat khas, seringkali ditandai dengan kebebasan struktural dan penggunaan bahasa yang kaya sebagai penyampaian arti dan perasaan. Menurut Sumardi (2020) puisi merupakan karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif) sejalan dengan pendapat Sumardjo (1997:24) yang menggolongkan puisi sebagai karya sastra imajinatif puisi merupakan jaringan irama dan bunyi serta jaringan citra dan lambing. Puisi merupakan bentuk karya sastra yang ditandai oleh penggunaan bahasa yang diperjelas, dipersingkat, dan memiliki irama tertentu yang luapkan

kedalam tulisan oleh manusia sebagai karya sastra yang memiliki keindahan dalam penggunaan elemen yang menghasilkan suara dan citra.

Peserta didik dapat dianggap mampu menulis teks puisi jika mereka memahami dan mampu mengaplikasikan berbagai elemen puisi dengan baik, dengan memahami karakteristik puisi, seperti penggunaan bahasa kiasan, ritme, dan struktur yang berbeda dari jenis tulisan lainnya sehingga mampu menghasilkan ide-ide kreatif dan menggunakan imajinasi untuk menciptakan gambaran visual atau perasaan dalam puisi.

Ada beberapa jenis model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran menulis, salah satunya adalah model pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran yang memudahkan peserta didik untuk menulis pelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis teks puisi. Menurut Ismuwardani, (dalam Hopipah:2021) Menerapkan model berbasis proyek dalam melatih kreativitas dan kemandirian pada keterampilan menulis puisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kreativitas dan kemandirian siswa

secara signifikan. Menurut Sumarni, dkk. (2016) penelitian yang diterapkan dalam kelas Ilmu Sosial menyatakan bahwa dengan model ini, kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton karena tidak berpusat pada guru. Model pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan pembelajaran di mana siswa terlibat dalam proyek dunia nyata yang memiliki tujuan tertentu, dalam pendekatan ini guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan mendukung siswa selama proses pembelajaran, selain itu Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam melatih kreativitas dan percaya diri pada keterampilan menulis puisi merupakan suatu pendekatan yang menarik dan efektif dalam dunia pendidikan.

Audio visual merupakan sebuah istilah yang merujuk pada penggunaan kombinasi elemen audio (suara) dan visual (gambar atau video) untuk menyampaikan informasi, cerita, atau pengalaman kepada audiens. Media audio visual mencakup berbagai bentuk seperti film, video, presentasi multimedia, televisi, dan bahkan presentasi slide yang disertai dengan narasi suara. Menurut Arsyad, (dalam Ananda

2017) bahwa media audio visual adalah suatu alat yang mengandung pesan dalam bentuk auditif dan visualitatif (dapat didengar dan dilihat) dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik untuk belajar. Penggunaan audio visual dapat menunjang proses kegiatan pembelajaran dan penyajian bahan ajar kepada siswa yang semakin lengkap dan optimal serta dapat menggantikan peran dan tugas guru dalam batasan tertentu (Fitria, 2014). Media audio visual merupakan alat yang sangat efektif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian Sari, (2014:541) ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran menulis teks puisi masalah tersebut adalah sebagai berikut. Pertama, siswa masih sulit mengembangkan ide tulisan. Hal tersebut disebabkan oleh jarangya siswa melakukan latihan menulis puisi, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Sebagai keterampilan bersastra, menulis puisi memerlukan latihan yang teratur dan berkesinambungan agar terbiasa mengembangkan ide tulisan. Kedua, siswa beranggapan bahwa menulis puisi itu adalah sesuatu yang rumit. Ketiga, kurangnya pemahaman siswa

mengenai unsur-unsur yang membangun puisi yaitu unsur fisik dan batin puisi dalam pembelajaran menulis puisi. Keempat, kurang menariknya media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari kebiasaan guru yang hanya menerangkan dengan menggunakan metode ceramah, tanpa adanya umpan balik, serta memanfaatkan media apa adanya, seperti spidol, whiteboard, dan buku paket.

Penelitian Pipit (2018:20) diketahui bahwa peserta didik kelas X atau tingkatan 5 Paket C PKBM Negeri 26 Bintaro bahwa ternyata keberagaman usia dan latar belakang para peserta didik mayoritas mereka memiliki kesulitan dalam materi menulis, terutama dalam menulis puisi. Bisa jadi kemungkinan hal ini dikarenakan ketika seorang siswa sedang menulis puisi, mungkin sulit untuk membayangkan menulis kata-kata.

Berdasarkan observasi dan wawancara langsung dengan guru bahasa Indonesia di MA Negeri 1 Indramayu kelas X Ibu Eulis Sri Susilawati, M.Pd. Terdapat masalah dalam pembelajaran menulis puisi, masalah tersebut antara lain. (1) beberapa siswa masih belum bisa

memahami materi yang diajarkan, karena kurangnya pengetahuan mengenai materi puisi (2) kurangnya minat membaca pada siswa. Siswa tidak menunjukkan inisiatif untuk membaca di luar tugas atau kewajiban sekolah. Mereka mungkin tidak membaca untuk kesenangan atau pengetahuan pribadi (3) siswa memiliki rasa takut dan kurang percaya diri untuk mengekspresikan tulisannya. Siswa mungkin mengalami kesulitan menyelesaikan tugas menulis puisi karena rasa takut membuat kesalahan atau merasa bahwa hasilnya tidak akan memuaskan (4) siswa merasa bosan dalam pembelajaran karena media pembelajaran yang kurang menarik.

Penelitian yang dilakukan penulis ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan pada kelas X MA Negeri 1 Indramayu menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan Media Audio visual dalam meningkatkan pembelajaran menulis teks puisi di kelas X. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran teks puisi pada siswa kelas X MA Negeri 1 Indramayu.

## **B. Metode Penelitian**

Untuk melancarkan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen yang merupakan suatu percobaan yang dilakukan terhadap siswa kelas X MA Negeri 1 Indramayu. Jenis metode eksperimen yang dipilih oleh peneliti adalah Desain Pre-Post (Pretest-Posttest Design), menurut Sugiono (2010) Desain Pretest posttest digunakan ketika intervensi (dalam hal ini materi diklat) diterapkan antara dua waktu pada semua individu dalam sampel. desain pengukuran yang paling umum dilakukan adalah Pretest posttest design, dimana variabel dependen atau hasil diukur sebelum dan sesudah diberikan beberapa peristiwa (misalnya, sebelum dan sesudah intervensi). Penelitian ini ditetapkan menjadi tiga variabel (1) variabel bebas atau independen (x) yaitu pembelajaran dengan model berbasis proyek, (2) penggunaan media audio visual YouTube, dan (3) variabel terikat atau dependen (y) yaitu kemampuan menulis puisi. Populasi yang diambil adalah peserta didik kelas X MA Negeri 1 Indramayu tahun 2024/2025. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah X-5 dan X-6 Menurut Sugiyono (2013:81) sampel

adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, hal yang serupa diungkapkan oleh Zainal Arifin (2012:215) sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan populasi dalam bentuk mini (miniature population). Dalam hal ini Purposive Sampling adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019:136) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, penulis menyatakan sampel yang akan digunakan adalah kelas X-5 dan X-6 di MA Negeri 1 Indramayu. Alasan penulis mengambil data dari ke dua kelas tersebut karena, keduanya memiliki kemampuan yang setara sehingga seimbang untuk dijadikan bahan penelitian.

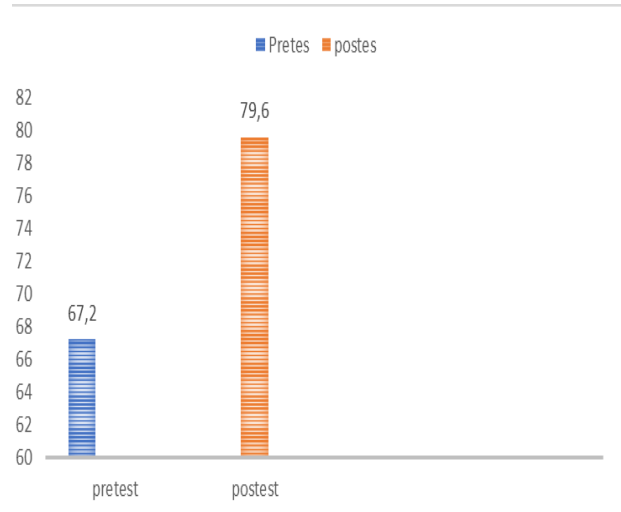
## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

penelitian yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Menggunakan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X MA Negeri 1 Indramayu Tahun Ajaran 2024/2025. Data yang peneliti peroleh dari kelas X masing-masing sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun

data tersebut yaitu berupa hasil tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah dianalisis sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan, yaitu kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dan untuk kelas kontrol menggunakan model pembelajaran picture and picture. Kemudian peneliti juga menganalisis data proses belajar mengajar untuk mengetahui sejauh mana tingkat keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. :

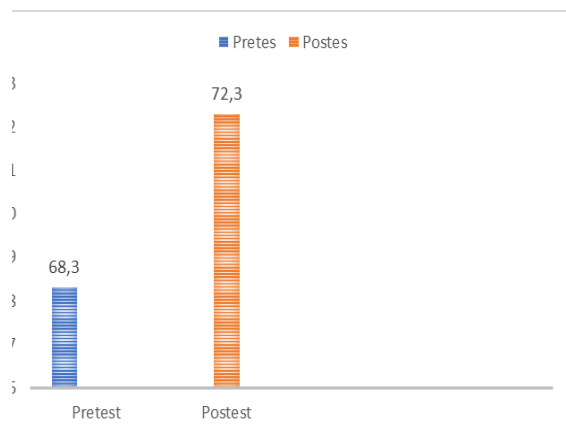
**Tabel *Pretest, Posttest***

**Uji Test Menulis Puisi MA Negeri 1 Indramayu**



Menunjukkan perbedaan nilai pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan, sebelum di beri perlakuan kelas eksperimen mendapatkan nilai rata rata 67,2 dan mengalami peningkatan nilai rata rata 79, 6 setelah diberikan perlakuan.

***Perbedaan Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol***



Menunjukkan perbedaan nilai pada kelas kontrol sebelum dan sesudah diberi perlakuan, sebelum di beri perlakuan kelas kontrol mendapatkan nilai rata rata 68,3 dan

***Perbedaan Nilai Pretest dan Posttest Kelas Ekperimen***

mengalami peningkatan nilai rata rata 72, 3 setelah diberikan perlakuan.

**Deskripsi Statistik Pretest**

Tes	N	Minimum	Maximum	Mean
Pretest Kelas Eksperimen	25	50	80	67.20
Pretest Kelas Kontrol	26	55	90	68.27

Berdasarkan tabel di atas, jumlah sampel kelas eksperimen adalah 25 peserta didik, dengan nilai terkecil 50 dan nilai terbesar 80 serta mempunyai rata-rata 67,20, sedangkan jumlah sampel kelas kontrol adalah 26 peserta didik, dengan nilai terkecil 55 dan nilai terbesar 90 serta mempunyai rata-rata 68,27. Sedangkan. Dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil nilai *pretestt* kelas eksperimen dengan *pretestt* kelas kontrol.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *pretestt* yang dihasilkan peserta didik memiliki nilai rata-rata yang tidak jauh berbeda. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peserta didik pada kelas eksperimen dan peserta didik pada kelas kontrol memiliki kemampuan

yang relatif sama sebelum diberikan perlakuan. Hal ini sesuai dengan harapan penulis karena hasil yang nantinya akan diperoleh peserta didik setelah perlakuan akan lebih objektif karena sampel memiliki kemampuan yang cenderung sama.

Tes	N	Minimum	Maximum	Mean
Pretest Kelas Eksperimen	25	65	90	79.60
Pretest Kelas Kontrol	26	55	85	72.31

Berdasarkan tabel di atas, jumlah sampel kelas eksperimen adalah 25 peserta didik, dengan nilai terkecil 65 dan nilai terbesar 90 serta mempunyai rata-rata 79,60. Sedangkan jumlah untuk sampel kelas kontrol adalah 26 peserta didik, dengan nilai terkecil 55 dan nilai terbesar 85 serta mempunyai rata-rata 72,31. Dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil nilai *posttest* kelas eksperimen dengan *posttest* kelas kontrol.



Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* yang dihasilkan peserta didik memiliki nilai rata-rata yang jauh berbeda. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peserta didik pada kelas eksperimen dan peserta didik pada kelas kontrol memiliki kemampuan yang relatif berbeda sesudah diberikan perlakuan.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap data tes awal dan tes akhir terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan Pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X MA Negeri 1 Indramayu menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, efektif untuk dilakukan dan memperoleh hasil sebagai berikut. Menulis puisi pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan memiliki skor rata-rata sebesar 67,2 dan mengalami peningkatan mengalami peningkatan sebesar 18% dengan rata-rata kelas sebesar 79,6 setelah mendapat perlakuan. Hasil penghitungan statistik, pada menggunakan uji t dua sampel independen (*independent samples t test*), diperoleh t hitung sebesar 3,380 dan ttabel sebesar

1,677 hal ini menunjukkan bahwa Ha diterima. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X MA Negeri 1 Indramayu tahun ajaran 2024/2025 efektif dibandingkan model pembelajaran yang diterapkan pada kelas kontrol.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anastasia, N. (2023). *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Melalui Media* (Putri, 2023) Pembelajaran Buku Tiga Dimensi pada Siswa Kelas X SMK Swasta Abdi Negara Binjai.
- Andiopenta Purba, E. P. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) pada Mata Kuliah. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 13 (1), April 2023, 109-120, 109-120.
- Azizah, A. (2015). Pembelajaran menulis puisi. *Jurnal Ilmiah "Pendidikan dasar"* Vol. II No. 2 Juli 2015, 137.
- Chaer, M. T., Septiawan, Y., Hadi, S., Arlotas, R. K., Rahmayanti, N., Lubis, M. A., ... & Anggraini, W. (2020). *Membangun pendidikan Indonesia berkelas dunia*. Goresan Pena.
- Define permana1. D. (2008). Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *pedadidaktika: jurnal ilmiah*, 196.

- Dirman, R. (2022). Analisis struktur puisi dalam Kumpulan puisi “aku ini Binatang jalang” karya Chairil Anwar. *Journal of Educational and Language Research Vol.1, No.11 Juni 2022*, 6.
- Efendi, i, (2024). Kalimat Efektif Kepewaraan Deepublish Hal 24-25.
- Evitha, Y. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ). *Jurnal Logistik Indonesia Vol. 3, No. 2, Oktober 2019, pp. 88-100*, 91-92.
- Gugum Gumilang Wirakanda, S. M. (2020). Pengaruh sales promotion terhadap keputusan pembelian (studi kasus di blibli.com). *Jurnal Bisnis dan Pemasaran ISSN: 2087-3077 Volume 10, Nomor 1, Maret 2020*, 4.
- Hanita. (2023). Manajemen pendidikan berbasis proyek pada pendidikan anak usia dini. *Maret 202. Vol 08. No. 01*, 100.
- Hendra Cipta, N. (2021). *Model model pembelajaran*. Bandung: Multi Kreasi Press.
- Hidayat. (2022). Meningkatkan Kemampuan Speaking Siswa Kelas XII TAV SMKN 2 Kota Bima Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 2.
- I Nyoman S. Degeng, M. (2016). perkembangan profesionalisme pendidik untuk membangun karakter anak bangsa. In *perkembangan profesionalisme pendidik untuk membangun karakter anak bangsa* (pp. 1-453). malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang
- Isman1, T. S. (2022). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek dengan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi.
- Juni Agus Simaremare, N. P. (Februari, 2021). Metode cooperative learning tipe jigsaw dalam peningkatan. In j. agus, (p. 10). bandung: Penerbit Widya Bhakti Persada Bandung.
- Karina Sefia Ananda, K. L. (2023). Hubungan Authoritarian Parenting Terhadap Gangguan Psikosomatik pada Mahasiswa dalam Penyusunan Tugas Akhir Skripsi. *Journal of Society Counseling Vol. 1No. 3, December 2023*.
- Lafamane, F. (2020). Kajian stilistika. *OSF Preprints*, 1-43.
- Latifah, N. (2018). Pengembangan bahan ajar berbasis budaya lokal. *unja*.
- Ma'ruf Safi'i, I. E. (2024). Penerapan metode sugesti imajinasi dengan menggunakan media video klip dalam pembelajaran menulis teks puisi pada siswa kelas X SMAN 1 Kedokan bunder tahun ajaran 2023/2024.cendekia pendidikan, 1-17. Ma'ruf Safi'i, I. E. (2024). *Vol.3 No 9 Tahun 2024*, 7.
- Mar'ah, M. &. (2022). Pengaruh Metode pengaruh metode Pancing Kata Kunci terhadap Kemampuan Menulis Puisi Berbantuan Media Karikatur pada Kelas X. *Arus Jurnal Pendidikan (AJUP)*, 4. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan*, 254.
- Miseng, S. (2017). Penerapan metode outdoor study dalam penulis puisi anak pada siswa kelas V SD inpres tamajene makassar (Doctoral dissertation, Universitas bosawa).

- Monicha Fuji Harmoon, S. R. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VII di MTs Patra Mandiri Plaju palembnag. *Biofilmi Vol. 1 No. 1 Edisi Agustus 2015*, 23.
- Monicha Fuji Harmoon<sup>1</sup>, S. R. (2018). Pengaruh penggunaan Teknik tiru model. *jobsi*, 59
- Mustafa<sup>2</sup>, N. K. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran. *Gahaita: Islamic Education Journal Vol (2) Issue (1) 2021*, 3-4.
- Nami, H (2016). Implementasi Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 39-43.
- Nurfaidah\*, C. (2023). *self-regulated learning mathematics of students learning with project - pbl learning learningd UIN Imam Bonjol International Conference on Islamic Education*, 304-308.
- Nurhopipah<sup>1</sup>\*, A. (2021). Pembelajaran pemrograman berbasis proyek. *jpkm*, 7.
- Nurmanjaya, T. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Menggunakan Google Meet dengan. *Jurnal Education*, 2-3.
- Nurul Fajri, N. (2016). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. *Cocos Bio*, 1(1).
- Pratiwi, R. D. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XII 1MAN1 Ponorogo Pada Materi Persebaran Biosfer dengan Menggunakan Model Pembelajaran Crossword Puzzle Tahun Pelajaran 2019/2020. *jurnal pendidikan tambusai Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022*, Halaman 9216-9222.
- Putri 1, M. A. (2023). penerapan Model Project Basic Learning terhadap kemampuan berpikir Tingkat Tinggi Siswa pada Menulis. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra, Vol. 9, No. 1, 2023*, 1-9
- Ria Rizki Eka Sari, g. S. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Laboratorium. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi (ISSN. 2407-6902)*, 107-109.
- Ridha, N. (2017). Proses penelitian masalah, variabel dan paragdima penelitian. *Jurnal Hikmah, Volume 14, No. 1, Januari – Juni 2017, ISSN :1829-8419*, 63.
- Rima Mustika Dewi, D. U. (2020). Pengembangan Keterampilan Kolaborasi pada Anak Usia Dini. *Vol. 9 | No. 2 | Juli - Desember 2020*, 221-2230.
- Risnawati. (2023). penggunaan Model Pembelajaran Probing Prompting Dalam Aktivitas Belajar Peserta Didik. *Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 57-68.
- SARI, R. R. (2017). Kajian struktur puisi karya siswa kelas v sdn mrican 4 kota kediri tahun Pelajaran 2016/2017. *Simki-Pedagogia Vol. 01 No. 06 Tahun 2017 ISSN: aaaa-aaaa*, 5.
- siti maria, m. u. (2018). Menulis puisi baru dengan menggunakan metode pembelajaran project based learning di Tingkat sekolah menengah atas. *Jurnal*

*parole* Volume 1 Nomor 6,  
November 2018, 1-6.

- Sunu Setiawan Utama, M. S. (2023). Analisis structural dalam puisi “gugur bunga” karya Pratiwi Yulia saputri. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)* Vol. 1, No. 4 Juli 2023, 285.
- Suprayogi Suprayogi 1, B. E. (2021). Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah. *Madaniya*, Vol. 2, No. 3, Agustus 2021, 284.
- Wahyuningsih, M. I. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi melalui Project Based Learning Berbantuan Foto Keluarga. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 1-8.
- Wajdi, F. (2017). Implementasi *project based learning* (pbl). *82 Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Volume 17, Nomor 1, April 2017, hlm. 81-97, 81-97.
- Yaqien, I. (2018). Meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui metode karya wisata. *Jurnal Solid ASM Mataram – Volume 8 No 2 Tahun 2018*, 85-86.
- Yusni 1, M. B. (2022). Analisis Dampak Bullying terhadap Minat Belajar Siswa VII SMPN Satap Mataluntun Kabupaten Luwu. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 2, No. 3, 2022, 2.
- Yusuf, A. B. (2017). Keefektifan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar. *jurnal konfiks*, 1-1.